



Volume 1 Nomor 1 Januari-Juni 2022  
Web: [jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru](http://jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru)  
ISSN (E): 2961-7715

## Dinasti Usmani dalam Sejarah Peradaban Muslim Di Turki

Miranda B  
UIN Sultan Syarif Kasim, Batam, Indonesia  
[mirandabeggy97@gmail.com](mailto:mirandabeggy97@gmail.com)

### *Abstract*

*Islamic civilization in the Ottoman Empire is quite interesting to discuss because it sees Turkey is now one of the strongest Islamic countries among other Islamic countries. Where the role and contribution of the ancestors including the Sultans in the Ottoman era took part in it. The focus of the discussion in this paper includes how the origins of the establishment of the Ottoman Empire were, the Sultans who played an important role in this dynasty and also what were the strengths and weaknesses of this dynasty. The research method used is the literature review research method. From the existing references, it shows how the Turks were very reliable in military power since the time of their predecessors, namely the Abbasid dynasty so that this dynasty was able to conquer many cities. Even they were respected by the Europeans at that time.*

**Keywords:** *Dynasty, Strength, Military*

### **Abstrak**

Peradaban Islam di Zaman Dinasti Turki Usmani cukup menarik untuk dibahas karena melihat Turki sekarang menjadi salah satu Negara Islam yang kuat diantara Negara Islam lainnya. Dimana peran dan sumbangsih para leluhur termasuk Sultan-sultan di zaman Dinasti Usmani ikut andil di dalamnya. Fokus pembahasan pada makalah ini meliputi bagaimana asal-usul berdirinya Dinasti Turki Usmani, para Sultan yang memberikan peran penting dalam dinasti ini dan juga apa kekuatan serta kelemahan dari dinasti ini. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kajian pustaka. Dari referensi yang ada, menunjukkan bagaimana orang-orang Turki sangat handal dalam kekuatan militer sejak zaman

pendahulunya yaitu Dinasti Abbasiyyah sehingga dinasti ini mampu menaklukkan banyak kota. Bahkan mereka disegani oleh orang-orang Eropa ketika itu.

**Kata kunci:** Dinasti, Kekuatan, Militer

## A. Pendahuluan

Turki adalah sebuah negara kesatuan dengan sistem presidensial di kawasan Eurasia. (Wikipedia, 2019) Sebuah negara Islam yang terletak di antara dua Benua, Benua Asia dan Benua Eropa dengan mayoritas negara di dalam benua tersebut adalah negara penganut Agama Kristen. Adanya Negara Turki sekarang sebagai Negara Islam tidak terlepas dari peranannya dalam sejarah peradaban Islam. Bahkan negara Turki sekarang juga memegang peranan penting dalam kekuatan Islam diantara Negara-Negara Islam di Dunia bagian Timur. Peranan penting Negara Turki dalam kemajuan Islam sekarang juga tidak terlepas dari peranan nenek Moyang mereka dalam proses Peradaban Islam.

Masa dinasti Umayyah dan masa dinasti Abbasiyah adalah masa keemasan bagi Islam . Namun Dinasti Abbasiyyah runtuh akibat serangan tentara Mongol yang dipimpin oleh Hulagu Khan 1, Pada tahun 1258 hingga akhirnya kekuatan politik Islam mengalami kemunduran yang sangat drastis. Keruntuhan Baghdad pada tahun 1258 M, maka secara politis menandakan tenggelamnya masa kejayaan tersebut. Hingga menjelang abad ke-16 M, yang merupakan masa krusial bagi sejarah peradaban Islam. Peradaban Islam mulai membaik ditandai dengan munculnya 3 kerajaan besar, yaitu Kerajaan Usmani di Turki, Kerajaan Syafawi di Persia dan Kerajaan Mughal di India. (Rahmawati & Zani, 2013)

Bangsa Turki memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peradaban Islam. Peran yang paling menonjol terlihat dalam birokrasi pemerintahan yang bekerja untuk para khalifah Bani Abbasiyyah. (Anwar Sewang, 2015). Dibuktikan dengan dijarungnya orang-orang Turki oleh Khalifah al-Muktashim dalam sistem pemerintahan Abbasiyyah untuk mendorong kemajuan Daulah Abbasiyyah. (Nuril Fathiha, 2021) Dan juga dibuktikannya dengan keberhasilan penaklukan Kota Konstantinopel (Kota Istanbul) oleh Sultan Muhammad Alfatih sebelum Dinasti Usmani merupakan sejarah besar dalam perjalanan peradaban Islam. Keberhasilan pasukan Islam menaklukkan Konstantinopel merupakan suatu hal yang luar biasa bagi pasukan Islam, karena usaha untuk menaklukkan kota ini sudah dimulai sejak berabad-abad sejak masa Umayyah. (Sarkowi, 2016)

Dari pemaparan di atas cukup menarik sekali pembahasan mengenai peradaban Islam di zaman ini. Bagaimana sebuah bangsa mampu membawa kejayaan Islam kembali setelah sempat runtuh. Sehingga penulis merumuskan permasalahan pada penulisan artikel ini pada asal-usul berdirinya Dinasti Turki Usmani, tokoh yang memberikan peran penting dalam dinasti ini serta apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari dinasti ini.

## **B. Pembahasan**

### **Asal Usul Dinasti Usmani**

Negara Utsmaniyyah yang dikenal dengan "Daulah 'Alaihi Utsmaniyyah". Turki Usmani ini terletak di negara kawasan Timur Tengah yang berada benua Asia dan Eropa. Turki menjadi tempat paling strategis untuk berdagang, berniaga, dan menyebarkan Islam. Kata "Usmani" diambil dari Nama Kesultanan Turki, yang memiliki nama Osman Ghazi atau Sultan Ustman bin Urtoghal (699-726 H/ 1294-1326 M). Beliau adalah Orang pertama yang menjadi pemimpin Kerajaan Turki Usmani. Nama Beliau dijadikan sebagai Simbol Turki yaitu "Utsmaniyyah". Sosok kesultanan tersebut lebih dikenal dengan sebutan Osman Ghazi. Dialah pendiri Kesultanan Utsmaniyah atau Ottoman kerajaan yang sejak 1517 menjadi sebuah kekhalifahan Islam. (Abd Rahman R, 2014) Dinasti Turki Usmani berasal dari suku Qayigh Aghuz yang di pimpin oleh Sulaeman Syah. Upaya menghindari serangan Mongol yang sedang berusaha menguasai dunia Islam. Sulaeman Syah dan sukunya meminta perlindungan kepada Jalaludin (Dinasti Khawarizmi Syah) di Transoxiana. Jalaludin meminta agar Sulaeman dan anggota sukunya tinggal di Asia kecil. Masih dalam menghindari serangan Mongol. Kemudian mereka pindah ke Syam. (Mukarom, 2015)

Dalam usahanya pindah ke Syam itu, pemimpin orang-orang Turki mendapat kecelakaan. Mereka hanyut di sungai Efrat yang tiba-tiba pasang karena banjir besar pada tahun 1228.3 Akhirnya mereka terbagi menjadi 2 kelompok, yang pertama ingin pulang ke negeri asalnya; dan yang kedua meneruskan perjalanannya ke Asia Kecil. Kelompok kedua ini berjumlah 400 kepala keluarga yang dipimpin oleh Ertugrul (Erthogrol) ibn Sulaiman. Mereka mengabdikan dirinya kepada Sultan Alauddin II dari Dinasti Saljuk Rum yang pusat pemerintahannya di Kuniya, Anatolia Asia Kecil. Pada saat itu, Sultan Alauddin II sedang menghadapi bahaya peperangan dari bangsa Romawi yang mempunyai kekuasaan di Romawi Timur (Byzantium). Dengan bantuan dari bangsa Turki pimpinan Erthogrol, Sultan Alauddin II dapat mencapai kemenangan. Atas jasa baik tersebut Sultan menghadihkan sebidang tanah yang perbatasan dengan Bizantium. Sejak itu Erthogrol terus membina wilayah barunya dan berusaha memperluas wilayahnya dengan merebut Byzantium. (Fathur Rahman, 2018)

#### **1. Zaman Keemasan Dinasti Usmani**

Selama masa kesultanan Turki Usmani (1299-1942 M) sekitar 625 tahun berkuasa tidak kurang dari 38 Sultan. Dalam hal ini, Mughni membagi sejarah perkembangan Turki Usmani menjadi lima periode. (Al-Azizi, 2017a) Diantara lima periode terdapat tiga masa kesultanan yang berkesan, yaitu:

- a. Puncak ekspansi terjadi pada masa Sultan Muhammad II yang dikenal dengan gelar al-Fatih (sang penakluk). Pada masanya dilakukan ekspansi kekuasaan Islam secara besar-besaran. Kota penting yang berhasil ditaklukkannya adalah Konstantinopel (kota kerajaan Romawi Timur) yang ditaklukkan pada tahun 1453. Penaklukkan ini merupakan cita-cita yang dimiliki penguasa Islam sebelumnya semenjak Mu'awiyah. Dengan jatuhnya kota ke tangan Dinasti Usmani maka memudahkan Islam menaklukkan kota-kota di Benua Eropa. (Muvid, 2022)

- b. Periode Sultan Salim I ini adalah periode peralihan dari kesultanan ke kekhalifahan. Selain itu, dia pun mengalihkan perhatian ekspansinya dari dunia Barat ke dunia Timur dengan menaklukkan Persia, Syria dan Daulah Mamalik di Mesir. (Syamruddin Nasution, 2013)
- c. Turki Usmani mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman I atau lebih dikenal dengan sebutan sultan Agung atau Al Qanuni. Wilayahnya mencapai kawasan yang sangat luas, meliputi daratan Eropa hingga Australia, Mesir, Afrika Utara hingga ke Aljazair dan Asia hingga ke Persia. Sultan Sulaiman I berhasil menyatukan dua kedaulatannya, di laut dan di darat serta menghimpun dua kekuatannya, keduniaan dan keagamaan. Raja Sulaiman adalah sultan yang telah memperindah dan menyempurnakan ibukota kerajaan Turki Usmani, serta kota-kota lain dengan mendirikan masjid, sekolah, rumah sakit, istana, museum, jembatan, terowongan, jalur kereta, dan pemandian umum. (Muvid, 2022)

## **2. Kekuatan dan Kelemahan Peradaban Dinasti Usmani**

Setiap manusia mempunyai kekuatan dan kelemahan tertentu, begitupun dengan pemerintahan atau kekuasaan yang dipegangnya, dan Dinasti Turki Usmani tidak terlepas dari hal seperti itu, ada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinasti ini, berikut penjelasannya:

### **a. Kekuatan Bidang Militer**

Sejak masa Daulah Abbasiyyah orang-orang Turki sering digunakan dalam pasukan pertahanan dikarenakan dikenal dengan orang-orang yang gagah dan berani. Sehingga ketika dinasti ini dibuat tidak diragukan kembali kekuatan militernya. Kekuatan militer kerajaan ini diorganisasi dengan baik dan teratur. Pembaruan dalam organisasi militer oleh Orkhan sangat berarti bagi Militer Turki. Keberhasilan Turki Usmani dalam mengorganisir militer dengan baik yaitu dengan dibentuknya pasukan Ghazi (Penakluk Awal). (Muvid, 2022)

Kemajuan militer ini menjadikan Dinasti Turki Usmani sebuah Negara yang cukup disegani pada masa kejayaannya. Pada masa kejayaannya kekaisaran Turki Ottoman memiliki kekuatan militer terkuat di dunia. Penguasa-penguasa Eropa tidak memiliki kekuatan untuk menyaingi kekuatan pasukan Ottoman sehingga mereka rela membayar pajak atau upeti kepada kekaisaran Ottoman. Dengan kekuatan militer yang kuat, canggih, dan besar kekaisaran Ottoman menjelma menjadi negara adidaya pada masa itu. (Sari, 2015) Faktor utama yang mendorong kemajuan ini adalah orang Turki sendiri yang bersifat militer, berdisiplin dan patuh terhadap peraturan. Dan menurut penuturan Ust Felix Siauw yang juga banyak mendalami peradaban Turki bahwa orang-orang Turki merupakan keturunan Yafets yang terkenal dengan kegagahannya dan keganasannya.

### **b. Kelemahannya (Bidang Ilmu Pengetahuan)**

Dalam bidang Ilmu Pengetahuan di masa ini tidak adanya signifikan perkembangan yang berarti seperti di Zaman Dinasti Abbasiyyah. Namun dinasti ini mempunyai kelebihan yang mana menjadi kelemahan di Masa Dinasti Abbasiyyah, yaitu Kekuatan Militer. Namun sebaliknya Kekuatan di masa Dinasti Abbsiyyah menjadi kelemahan Dinasti ini. Bahkan didalam artikel M Basyrul tentang Sejarah Kerajaan Turki Usmani dan Kemajuannya Bagi Dunia Islam tidak bidang Ilmu

pengetahuan tidak masuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi Kemajuan Turki Usmani.

Pada masa ini lapangan ilmu pengetahuan menyempit. Madrasah adalah satu-satunya lembaga pendidikan umum dan di dalamnya hanya di ajarkan pendidikan agama. Maka bila kemudian ada 'sarjana-sarjana' besar tertentu dan pemikir-pemikir orisinal yang muncul dari waktu ke waktu, adalah istimewa dalam dirinya sendiri dan tidak banyak menimba ilmu mereka dari kurikulum yang resmi. Kenyataannya bahwa pada abad-abad pertengahan akhir hanya menghasilkan sejumlah besar karya-karya komentar dan bukan karya-karya orisinal.

Maka pada abad pertengahan, pendidikan islam mengalami kemunduran, dan masyarakat lebih memperdalam tasawuf akibat kefrustasiannya terhadap kondisi yang ada, kurikulum pendidikan pada masa ini bukan kurikulum yang resmi, sehingga kalau lahir seorang sarjana yang dapat mengarang kitab orisinal, merupakan hal yang istimewa karena pada abad pertengahan ini, tidak memiliki kurikulum yang kongkrit, dan metodenya pada masa ini lebih pada metode hafalan-hafalan saja.

Di masa pemerintahannya orang kurang giat memasukkan anak-anak mereka ke Madrasah dan mengutamakan mengirim mereka belajar keterampilan secara praktis di perusahaan industri. Kebiasaan ini membuat bertambah meningkatnya jumlah buta huruf di kerajaan Usmani. Untuk mengatasi problem ini, Sultan Mahmud II mengeluarkan perintah supaya anak sampai usia dewasa jangan dihalangi untuk masuk madrasah.

Pembaharuan tersebut kemudian berlanjut, hingga munculnya istilah tanzimat, bentukan dari kata nizam, yang berarti mengatur, menyusun, dan memperbaiki Tanzimat atau reorganisasi kerajaan. Pendidikan dasar pun ikut mengalami perubahan. Sekolah-sekolah didata dan ditata ulang. Pemerintahan Usmani menegaskan tak boleh sembarang orang menjadi guru. Mereka yang berhak untuk mengajar di sekolah adalah guru yang mengantongi surat izin. Sejak saat itu mulai diterapkan sistem tingkatan kelas dan ujian bagi para siswa. Bidang pendidikan mendapat perhatian yang makin besar seiring dengan dibentuknya kementerian sekolah umum. Kementerian itu bertugas untuk menerapkan berbagai kebijakan di sekolah dan mengawasinya. Jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai empat tahun dan setelah itu bisa melanjutkan ke sekolah lanjutan.(Mukarom, 2015)

Meskipun perkembangan ilmu pengetahuan tidak mendapat perhatian besar, namun tetap ada perubahan pada masa Dinasti Utsmani. Munculnya dua buah surat kabar yang muncul, yaitu berita harian Feka dan Jurnal Tasrifi efkyar. Selain itu, terjadi tranformasi pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah dasar dan menengah, perguruan tinggi, serta mendirikan Fakultas Kedokteran dan Hukum. Para pembelajar yang berprestasi juga dikirim ke Prancis untuk melanjutkan studinya, yang sebelumnya tidak pernah terjadi.(Al-Azizi, 2017)

### **3. Kemunduran Dinasti Usmani**

Selama kurang lebih 9 abad kerajaan Usmani berdiri, tetapi kemudian hancur juga, banyak faktor yang menyebabkan Turki Usmani mengalami kemunduran diantaranya adalah:

- a. Wilayah kekuasaan yang sangat luas. Terlalu luasnya wilayah kekuasaan Usmani sangat sulit untuk dikontrol. Di pihak lain, para penguasa sangat berambisi menguasai wilayah yang sangat luas, sehingga mereka terlibat perang terus menerus dengan berbagai bangsa. Hal ini tentu menyedot banyak potensi yang seharusnya dapat digunakan untuk membangun negara.
- b. Dikarenakan ekspansi yang terus menerus dan luas sehingga terjadilah Heterogenisasi Penduduk. Wilayah yang luas itu didiami oleh penduduk yang beragam baik dari segi agama, ras, etnis, maupun adat istiadat. perbedaan bangsa dan agama sering kali melatarbelakangi terjadinya pemberontakan dan peperangan.
- c. Kelemahan para penguasa. Sepeninggal Sulaiman Al Qanuni, kerajaan Usmani diperintah oleh Sultan-sultan yang lemah terutama dalam bidang kepemimpinan. Akhirnya pemerintahan menjadi kacau.
- d. Budaya pungli. Setiap jabatan yang hendak diraih oleh seseorang harus “dibayar” dengan sogokan kepada orang yang berhak memberikan jabatan tersebut, sehingga menyebabkan dekadensi moral dan kondisi para pejabat semakin rapuh.
- e. Merosotnya ekonomi. Ini disebabkan perang yang berkepanjangan, menghabiskan uang dan perekonomian negara merosot, sementara belanja negara sangat besar, termasuk untuk biaya perang.
- f. Terjadinya stagnansi dalam lapangan ilmu dan teknologi, Kerajaan Usmani kurang berhasil dalam pengembangan ilmu dan teknologi, karena hanya mengutamakan pengembangan militer. Akhirnya kerajaan ini tidak sanggup menghadapi persenjataan Eropa yang lebih maju.

### C. Simpulan

Dinasti Turki Usmani merupakan salah satu kerajaan besar yang muncul setelah Periode Keemasan Islam dengan runtuhnya dinasti Abbasiyyah. Dalam sejarah disebutkan bahwa orang-orang Turki sejak zaman Dinasti Abbasiyyah sudah sering diandalkan dalam dunia militer yang mana militer menjadi kelemahan Dinasti Abbasiyyah dan menjadi salah satu sebab runtuhnya dinasti tersebut. Kerajaan Usmani mempunyai peranan penting juga dalam kemajuan dan kemunduran Umat Islam. Dengan perannya yang paling menonjol yaitu kemajuan Militernya. Dan dengan kelemahannya dalam bidang Ilmu Pengetahuan. Bahkan selama lima periode Dinasti ada tiga sultan dengan prestasi terbaik dengan sebab prestasi yang sama yaitu keberhasilan mereka dalam menaklukkan kota-kota besar bahkan Kota Konstantinopel yang mana menaklukkan Kota ini sudah menjaid cita-cita leluhurnya. Namun dengan kekuatannya Dinasti Turki tidak lepas dari kelemahan. Yaitu kurang perhatiannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Bahkan ini menjadi salah satu sebab runtuhnya Dinasti ini. Namun dengan begitu Dinasti ini tidak menyerah dengan kelemahannya perbaikan-perbaikan terus dilakukan untuk perbaikan kelemahan-kelemahan yang ada. Terbukti walaupun di zaman tersebut pendidikan tidak begitu berkembang di zaman sekarang Turki menjadi Negara yang diminati untuk dijadikan tempat menuntut Ilmu. Dengan pemaparan di atas sudah jelas bahwa walaupun kurang adanya perhatian namun peran khalifah sebagai pembaharu tetaplah penting untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada sehingga walaupun Dinasti Usmani pada zaman dahulu kurang memperhatikannya namun Turki kini tetap menjadi Negara yang banyak diminati untuk dijadikan tempat menuntut Ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman R. (2014). Turki Dalam Pencarian Bentuk Pemerintahan (Sebuah Catatan Sejarah). *Jurnal Rihlah*.
- Al-Azizi, A. S. (2017a). *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam*.
- Al-Azizi, A. S. (2017b). *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam by Abdul Syukur al-Azizi (z-lib.org).pdf* (p. 620).
- Anwar Sewang. (2015). *Sejarah Peradaban Islam*.
- Fathur Rahman. (2018). Sejarah Perkembangan Islam Di Turki. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*.
- Mukarom. (2015). Pendidikan Islam Pada Masa Kerajaan Turki Usmani 1300-1922 M. *Jurnal TARBIYA 1, No. 1*.
- Muvid, M. B. (2022). Sejarah Kerajaan Turki Utsmani Dan Kemajuannya Bagi Dunia Islam. *Tsaqofah*.
- Nuril Fathiha. (2021). Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah (Periode Kemunduran). *Istoria*.
- Rahmawati, R., & Zani, M. A. M. (2013). Perkembangan Peradaban Islam di Kerajaan Turki Usmani. *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan, 1(01)*.
- Sari, K. (2015). Sejarah Peradaban Islam. In *Sejarah Peradaban Islam*.
- Sarkowi. (2016). Peranan Muhammad Al Fatih Dalam Penaklukan Kostantinopel Tahun 1453 Masehi. *Jurnal Criksetra*.
- Syamruddin Nasution. (2013). *Sejarah Peradaban Islam*.
- Wikipedia. (2019). Turki. In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*.